

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas penetapan pajak, surat teguran, surat paksa dan surat sita terhadap pencairan tunggakan pajak pada KPP Madya Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan data bulanan pada periode 2014-2017, maka jumlah data penelitian adalah sebanyak 48.

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kualitas penetapan pajak tidak berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Jakarta Selatan periode 2014-2017. Banyaknya wajib pajak yang tidak menanggapi atau menanggapi surat ketetapan pajak menjadi salah satu penyebab kualitas penetapan pajak tidak mempengaruhi pencairan tunggakan pajak karena sifat ketetapan pajak sendiri belum mutlak, dimana wajib pajak masih dapat melakukan keberatan dan banding.
2. Surat teguran berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Jakarta Selatan periode 2014-2017. Hal ini berarti bahwa surat teguran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pencairan tunggakan pajak. Surat teguran dianggap berpengaruh dalam pencairan tunggakan pajak karena wajib pajak menanggapi surat teguran

dengan membayar hutang pajaknya. Wajib pajak akan merasa tertekan apabila tidak melunasi hutang pajak setelah terbitnya surat teguran karena wajib pajak tidak ingin menerima surat paksa.

3. Surat paksa berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Jakarta Selatan periode 2014-2017. Hal ini berarti bahwa surat paksa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pencairan tunggakan pajak. Surat paksa dianggap berpengaruh dalam pencairan tunggakan pajak karena wajib pajak menanggapi surat paksa dengan segera membayar hutang pajaknya. Selain itu surat paksa memiliki kekuatan hukum yang kuat untuk menangih hutang pajak. Wajib pajak akan merasa tertekan jika tidak membayar hutang pajak karena apabila tidak melunasi maka akan diterbitkannya surat sita.
4. Surat sita berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Jakarta Selatan. Kesadaran wajib pajak, kurangnya juru sita, pemberian kesempatan dengan mencari solusi terbaik dari DJP untuk wajib pajak dan nilai aset yang disita belum mampu melunasi hutang pajak merupakan beberapa penyebab surat sita berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas pencairan tunggakan pajak, surat teguran, surat paksa dan surat sita terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Jakarta Selatan

yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap pencairan tunggakan pajak. Maka terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Untuk pemerintah perlu tindakan yang dilakukan, misalnya dengan adanya penyuluhan untuk para wajib pajak agar wajib pajak dapat patuh dalam membayar pajak dan membayarkan kekurangan pajaknya yang sesuai dengan surat ketetapan pajak yang telah ditentukan.
2. Untuk aparat pajak perlu melakukan surat teguran secara intensif dan efektif kepada wajib pajak yang menunggak utang pajaknya, maka akan menyebabkan pencairan tunggakan pajak semakin besar.
3. Untuk aparat pajak perlu melakukan surat paksa secara intensif dan efektif kepada wajib pajak yang menunggak utang pajaknya, maka akan menyebabkan pencairan tunggakan pajak semakin besar.
4. Surat sita berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Jakarta Selatan. Kurangnya juru sita dalam melakukan tindakan penyitaan merupakan salah satu faktor, selain itu kesadaran wajib pajak dalam melunasi tunggakan pajak juga merupakan penyebab surat sita mempengaruhi pencairan tunggakan pajak. Oleh karena itu penambahan juru sita di KPP Madya Jakarta Selatan sangat dibutuhkan untuk dapat berjalannya dengan baik fungsi dari surat sita.

C. Saran

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sehingga menjadi keterbatasan di dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka berikut ini saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yaitu dengan menambah jumlah periode tahun penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian ini menggunakan sampel pada KPP Madya Jakarta Selatan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel yaitu tidak hanya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan tetapi bisa menggunakan wilayah lain di seluruh Indonesia agar dapat lebih mengetahui seberapa besar pencairan tunggakan pajak di Indonesia.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas penetapan pajak, surat teguran, surat paksa, dan surat sita sebesar 52,3% terhadap pencairan tunggakan pajak pada KPP Madya Jakarta Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencairan tunggakan pajak. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain tersebut, seperti pemeriksaan pajak dan tindakan lelang.